

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN METODE  
ISTIMA' (STUDI ANALISIS DESKRIPTIF PADA SISWA KELAS VIII UNGGUL  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN  
2011/2012)**

<sup>1</sup>Doni Sastrawan

<sup>1</sup>STIT Darul Fattah

**ABSTRAK**

Language functions as a mean for someone to give opinion, ideas, and thought to other people. With a language, human can create a community and culture. Arabic language is one of languages that are slowly learned by many scholars in the world. In Indonesia, this language is also learnt because this country's major religion is Islam in which it has Qur'an as the holy book and the Quran is written in Arabic language. The method of study used is the descriptive analysis method. This is a method in taking sample from a population and by using questionnaire as a tool to collect the data. In this study, the data and information are collected from the respondents by using questionnaire. The targeted population in this study is 74 people including the VIII class students of MTs Negeri 2 Bandar Lampung (excellent class 1 for 35 students and excellent class 2 for 38 students). The sample taken by the researcher in this study is 25 students as needed. This study used qualitative approach while the method is descriptive analysis. The data collection technique used in this study is by giving questionnaire. The sampling technique used by the researcher is accidental sampling, which is the technique in defining sample based on the spontaneities factor.

**Kata Kunci:** *istima', intrinsik dan ekstrinsik, Kurikulum*

**PENDAHULUAN**

Bahasa berfungsi sebagai alat yang digunakan seseorang untuk mengemukakan pendapat, pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Dengan bahasa manusia bisa membentuk masyarakat dan peradaban. Andaikata tidak ada bahasa, maka dia tidak akan dapat melakukan hal tersebut di atas. Atas dasar inilah maka sangat wajar bila kita mengatakan bahwa semua aktivitas yang kita lakukan sepanjang hidup kita selalu membutuhkan bahasa.

Kebanyakan orang belajar lebih dari satu bahasa. Seseorang mungkin dapat mengetahui atau belajar dua bahasa atau lebih dari permulaan hidupnya. Yang lebih terbiasa ialah bahwa dia belajar bahasa kedua atau bahasa asing sesudah sistem bahasa pertamanya mantap. Tidak dapat di sangkal, bahwa seseorang yang mempelajari suatu bahasa asing akan mendapati kesulitan-kesulitan, yang mana kesulitan-kesulitan ini dapat diperkecil apabila dia memiliki faktor-faktor pendorong yang sangat kuat atau dengan kata lain dia memiliki keinginan yang kuat untuk mempelajari bahasa tersebut.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang lambat laun mulai dipelajari oleh para pembelajar di dunia. Di Indonesia pun bahasa ini mulai dipelajari, terlebih lagi bahwa mayoritas masyarakatnya beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa Arab.

Salah satu perbedaan bahasa Arab dengan bahasa lainnya yaitu bahwa bahasa ini memiliki banyak kata-kata ambigu, dan tidak jarang satu kata mempunyai dua atau tiga arti yang berlawanan. Tapi, dalam saat yang sama seseorang dapat menemukan kata yang tidak mengandung kecuali satu makna yang pasti saja. (Shihab, 2001: 98).

Bagi pembelajar Indonesia, menyimak bukanlah suatu hal yang dapat di anggap mudah. Hal ini dikarenakan dalam setiap harinya kesempatan untuk menyimak bahasa Arab sangatlah sedikit. Dan bagi pembelajar bahasa Arab, masalah yang dihadapi pada saat mempelajari Istima' biasanya adalah suara, kosakata, struktur kalimat dan sebagainya.

Selain kesulitan dalam hal berbahasa, banyak kesulitan lain yang muncul dalam mempelajari Istima'. Kesulitan ini dapat berupa permasalahan yang berasal dari diri pribadinya (instrinsik) dan dari lingkungan (ekstrinsik), kesulitan lainnya pun dapat disebabkan dari hal-hal yang menghambat pada Proses Belajar Mengajar (PBM), seperti kurangnya fasilitas pendukung kelancaran PBM, terlampau banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas, kurangnya motivasi, ketidakhadiran guru dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian seputar kesulitan mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini berangkat dari pengalaman penulis yang kerap kali mendapatkan siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam pada metode Istima' . Dengan alasan inilah, maka peneliti memberi judul penelitian: Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Istima' (Studi Analisis Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII Unggul Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 (MTsN 2) Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012).

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini penulis operasionalkan kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: Apakah permasalahan yang dihadapi oleh siswa MTs N 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012 dalam mempelajari keterampilan menyimak pada metode Istima'i ditinjau dari faktor instrinsik pembelajar ? Apakah permasalahan yang dihadapi oleh siswa MTs N 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012 dalam mempelajari keterampilan menyimak pada metode Istima' ditinjau dari faktor ekstrinsik pembelajar ?

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa Kelas VIII Unggul MTs N 2 Bandar Lampung dalam belajar Bahasa Arab Tahun Ajaran 2011/2012 dalam mempelajari keterampilan menyimak pada metode Istima'i ditinjau dari faktor *instrinsik* pembelajar. Selain itu, untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa Kelas VIII Unggul MTs N 2 Bandar Lampung dalam belajar Bahasa Arab tahun ajaran 2011/2012 dalam mempelajari keterampilan menyimak pada metode Istima'i ditinjau dari faktor *ekstrinsik* pembelajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhirnya dianalisis. (Efendy, 2003: 3). Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Nazir (1988: 63) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebanyak 74 orang (VIII U1 35 siswa & VIII U2 38 siswa). Sample yang di ambil oleh peneliti sebanyak 25 orang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sampling aksidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya, siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya) maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (Responden) (Ridwan, 2004: 62). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional untuk angket, yaitu melihat persentase jumlah jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung persentase frekuensi dari tiap jawaban dengan menggunakan rumus:  
$$P = f / n \times 100\%$$

Ket:        P: angka persentase  
              f: frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
              n: banyaknya responden

e. Menarik kesimpulan dan menginterpretasikan data.

Adapun pedoman yang peneliti pakai dalam penafsiran data adalah sebagai berikut:

|           |                          |
|-----------|--------------------------|
| 0%        | = tidak ada seorangpun   |
| 1% - 5%   | = hampir tidak ada       |
| 6% - 25%  | = sebagian kecil         |
| 26% - 49% | = hampir setengahnya     |
| 50%       | = setengahnya            |
| 51% - 75% | = lebih dari setengahnya |
| 76% - 95% | = sebagian besar         |
| 96% - 99% | = hampir seluruhnya      |
| 100%      | = seluruhnya             |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini peneliti menyajikan beberapa hasil dari analisis angket yang peneliti sebarakan kepada para responden siswa Kelas VIII Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 sejumlah 25 orang yang merupakan sampel dalam penelitian ini

1. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 1, yaitu “Anda menyukai bahasa Arab sebagai pilihan ke berapa dari bahasa yang anda pelajari?” dapat di lihat pada tabel 1:

Analisis Data Angket Item Nomor 1

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Pertama            | 19        | 76  |
| Kedua              | 5         | 20  |
| Ketiga             | 1         | 4   |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (76%) menyukai Bahasa Arab sebagai pilihan pertama dan sebagian kecil dari mereka (20%) sebagai pilihan kedua sedangkan hampir tidak ada dari mereka (4%) yang memilih Bahasa Arab sebagai pilihan ketiga.

2. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 2, yaitu “Apakah alasan anda menyukai Bahasa Arab?” dapat di lihat pada tabel 2 :

Analisis Data Angket Item Nomor 2

| Alternatif Jawaban | Responden |   |
|--------------------|-----------|---|
|                    | F         | % |

|                        |    |     |
|------------------------|----|-----|
| Minat sendiri          | 21 | 84  |
| Di suruh orang tua     | 2  | 8   |
| Terpengaruh oleh teman | 2  | 8   |
| Jumlah                 | 25 | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (84%) menyukai bahasa Arab atas dasar minat sendiri dan sebagian kecil dari mereka (8%) atas dasar orang tua sedangkan sebagian kecil lainnya (8%) karena terpengaruh oleh teman.

- Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 3, yaitu “Bagaimanakah pemahaman bahasa Arab anda setelah mengikuti pelajaran?” dapat dilihat pada tabel 3:

#### Analisis Data Angket Item Nomor 3

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Mampu              | 3         | 12  |
| Biasa saja         | 17        | 68  |
| Tidak mampu        | 5         | 20  |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden (12%) menjawab bahwa mereka mampu memahami bahasa Arab setelah mengikuti pelajaran dan lebih dari setengah responden (68%) menjawab biasa saja sedangkan sebagian kecil lainnya (20%) yang menjawab tidak mampu memahami bahasa Arab setelah pelajaran.

- Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 4, yaitu “Bagaimanakah perasaan anda selama mengikuti pelajaran bahasa Arab?” dapat dilihat pada tabel 4:

#### Analisis Data Angket Item Nomor 4

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Senang             | 19        | 76  |
| Biasa saja         | 6         | 24  |
| Tidak senang       | 0         | 0   |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (76%) menjawab bahwa mereka senang mengikuti pelajaran bahasa Arab dan sebagian kecil dari mereka (24%) menjawab biasa saja, dan tidak ada dari mereka (0%) yang tidak senang ketika mengikuti pelajaran.

5. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 5, yaitu “Bagaimana pendapat anda mengenai bahasa Arab?” dapat di lihat pada tabel 5:

Analisis Data Angket Item Nomor 5

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Mudah              | 6         | 24  |
| Sedang             | 10        | 40  |
| Sulit              | 9         | 36  |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari responden (24%) yang berpendapat bahwa bahasa Arab itu mudah dan hampir setengah dari mereka (40%) yang mengatakan sedang, dan hampir setengahnya pula (36%) yang berpendapat bahwa bahasa Arab itu sulit.

6. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 6, yaitu “Jika anda memilih jawaban “c”, faktor apakah yang menyulitkan anda dalam mempelajari bahasa Arab?” dapat di lihat pada tabel 6:

Analisis Data Angket Item Nomor 6

| Alternatif Jawaban         | Responden |     |
|----------------------------|-----------|-----|
|                            | F         | %   |
| Kosakatanya yang sulit     | 8         | 32  |
| Struktur kalimatnya rumit  | 12        | 48  |
| Kaidah kebahasaannya sulit | 5         | 20  |
| Jumlah                     | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa hampir setengah dari responden (32%) yang menjawab bahwa faktor yang menyulitkan mereka dalam mempelajari bahasa Arab adalah dari segi kosakatanya yang sulit, dan hampir setengah lainnya (48%) yang mengatakan

struktur kalimatnya yang rumit, adapun sebagian kecil dari mereka (20%) berpendapat bahwa faktor yang menyebabkan mereka sulit dalam mempelajari bahasa Arab adalah kaidah kebahasaannya yang sulit.

7. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 7, yaitu “Apakah anda menyenangi metode Istima’?” dapat di lihat pada tabel 7:

Analisis Data Angket Item Nomor 7

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Senang             | 22        | 88  |
| Biasa saja         | 3         | 12  |
| Tidak senang       | 0         | 0   |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (88%) yang menyatakan bahwa mereka senang terhadap metode Istima’, dan sebagian kecil lainnya (12%) yang mengatakan biasa saja, dan tidak ada seorangpun dari mereka yang tidak menyenangi metode Istima’.

8. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 8, yaitu “Bagaimanakah sikap anda pada waktu mengikuti Istima’?” dapat di lihat pada tabel 8:

Analisis Data Angket Item Nomor 8

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Konsentrasi        | 16        | 64  |
| Biasa saja         | 8         | 32  |
| Kurang perhatian   | 1         | 4   |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden (64%) yang mengaku berkonsentrasi pada saat mengikuti metode Istima’, dan hampir setengah dari mereka (32%) yang menyatakan biasa saja, sedangkan 4% dari mereka yang mengaku kurang perhatian pada saat mengikuti metode Istima’.

9. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 9, yaitu “Apakah menurut anda alat bantu yang tersedia dalam metode Istima’ sudah cukup?” dapat di lihat pada tabel 9:

Analisis Data Angket Item Nomor 9

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Cukup              | 15        | 60  |
| Kurang             | 8         | 32  |
| Sangat kurang      | 2         | 8   |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden (60%) yang menyatakan bahwa alat bantu yang tersedia dalam metode Istima’ sudah cukup, dan hampir setengah dari mereka (32%) yang mengatakan kurang, sedangkan sebagian kecil dari mereka (8%) yang mengatakan sangat kurang.

10. Hasil analisis data dari item pertanyaan nomor 10, yaitu “Bagaimanakah waktu belajar Istima’ anda di luar kegiatan belajar yang formal?” dapat di lihat pada tabel 10:

Analisis Data Angket Item Nomor 10

| Alternatif Jawaban | Responden |     |
|--------------------|-----------|-----|
|                    | F         | %   |
| Sering             | 3         | 12  |
| Cukup              | 15        | 60  |
| Kurang             | 7         | 28  |
| Jumlah             | 25        | 100 |

Dari tabel persentase di atas, maka dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden (12%) yang mengatakan bahwa mereka sering belajar Istima’ di luar waktu yang formal, dan lebih setengah dari mereka (60%) yang mengatakan cukup, sedangkan hampir setengah dari mereka (28%) yang mengatakan kurang.

Berdasarkan hasil analisis angket, dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas VIII Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 dalam mempelajari bahasa Arab dengan metode Istima’, disebabkan oleh bermacam-macam faktor. Faktor tersebut dapat peneliti bagi ke dalam dua bagian, pertama faktor intrinsik dan kedua

faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri, yaitu keadaan jasmani dan rohani mereka seperti faktor fisiologis (keadaan jasmani, mata dan telinga) dan faktor psikologis (intelektensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar siswa, yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat dan teman) dan lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, media pengajaran dan alam). Permasalahan tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### **Faktor Intrinsik:**

1. Dari hasil analisis angket item nomor empat dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (76%) menjawab bahwa mereka senang mengikuti pelajaran bahasa Arab dan sebagian kecil dari mereka (24%) menjawab biasa saja, dan tidak ada dari mereka (0%) yang tidak senang ketika mengikuti pembelajaran. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, bahwa perasaan tidak senang terhadap bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam diri siswa yang dapat menyulitkan mereka dalam mempelajari bahasa tersebut.
2. Dari hasil analisis angket item kelima, dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari responden (24%) yang berpendapat bahwa bahasa Arab itu mudah dan hampir setengah dari mereka (40%) yang mengatakan sedang, dan hampir setengahnya pula (36%) yang berpendapat bahwa bahasa Arab itu sulit. Maka dapat dikatakan bahwa anggapan siswa terhadap bahasa Arab merupakan faktor yang menentukan yang terdapat dari dalam diri mereka. Sulit-mudahnya mereka mempelajari bahasa Arab, tergantung kepada anggapan mereka terhadap bahasa tersebut.
3. Dari hasil analisis angket nomor tujuh, peneliti mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden (88%) yang menyatakan bahwa mereka senang terhadap bahasa Arab dengan metode Istima', dan sebagian kecil lainnya (12%) yang mengatakan biasa saja, dan tidak ada seorangpun dari mereka yang tidak menyenangi metode Istima'. Hasil ini menunjukkan bahwa rasa tidak senang terhadap metode Istima' dapat menyebabkan mereka sulit dalam mempelajari metode istima' tersebut.

#### **4.2.1. Faktor ekstrinsik :**

1. Dari hasil analisis angket item nomor dua, peneliti mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden (84%) rajin mengikuti pelajaran bahasa Arab atas dasar minat sendiri dan sebagian kecil dari mereka (8%) atas dasar orang tua sedangkan sebagian kecil lainnya (8%) karena terpengaruh oleh teman. Alasan siswa rajin atau tidaknya mengikuti pelajaran Bahasa

Arab merupakan faktor yang dapat menyulitkan dan memudahkan mereka dalam mempelajari bahasa Arab, yang mana faktor ini datang dari luar diri siswa tersebut. Apabila ada paksaan dari pihak luar yang memaksa mereka untuk mempelajari bahasa Arab, maka mereka akan mendapatkan kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab.

2. Dari hasil analisis angket item soal ke sembilan, peneliti mendapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden (60%) yang menyatakan bahwa alat bantu yang tersedia dalam metode istima' dalam pelajaran Bahasa Arab sudah cukup, dan hampir setengah dari mereka (32%) yang mengatakan kurang, sedangkan sebagian kecil dari mereka (8%) yang mengatakan sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lainnya yang datang dari luar diri siswa adalah alat bantu yang digunakan pada metode istima' pelajaran bahasa Arab, apabila alat bantu kurang memadai, maka siswa pun akan mendapatkan kesulitan.
3. Dari hasil analisis angket item soal ke-11, peneliti mendapatkan hasil bahwa seluruh responden (100%) yang menjawab bahwa ada buku pegangan khusus dalam metode istima', dan tidak ada dari mereka yang mengatakan tidak ada. Dari hasil tersebut, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa buku pegangan dalam istima' merupakan faktor yang terdapat dari luar diri siswa, dan sebagaimana faktor lainnya, buku pegangan pun dapat mengurangi semua kesulitan yang siswa hadapi ketika mempelajari bahasa Arab khususnya pada metode istima'.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil mengenai kesulitan-kesulitan yang ditemui oleh siswa kelas VIII Unggul MTs Negeri 2 Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mempelajari Bahasa Arab dengan metode istima' yang mana hasil tersebut peneliti simpulkan ke dalam poin-poin berikut ini:

Masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas VIII Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mempelajari metode Istima' di tinjau dari faktor intrinsik pembelajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya perasaan tidak senang terhadap bahasa Arab.
- b. Sulitnya materi bahasa Arab dengan metode istima'.
- c. Adanya perasaan tidak senang terhadap metode istima'.
- d. Kurangnya konsentrasi pada saat mengikuti pembelajaran.
- e. Kurangnya jumlah kehadiran.

- f. Selalu malas untuk belajar di rumah dikarenakan kurangnya fasilitas.
- g. Kegiatan yang mereka pilih di luar pembelajaran tidak berhubungan dengan pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin, Syamsudin Makmun (1999). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Ahmadi, ( 1982 ). *Psikologi umum*. Jakarta: Bina Ilmu
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: P.T. Rineka.
- Dimiyati dan Mujiono. ( 1999 ). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djojoseuroto, K dan Sumaryati, M.L.A. (2004). *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa & Sastra*. Bandung: Nuansa.
- Efendy, A.F (2003). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Garry, R and Kingsley, H.L (1970). *The Nature And Condition Of Learning*, N.Y: Prentice-Hall, Inc. Parts 2 and 3.
- Hamalik, Oemar (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernowo (2004). *Menjadi Guru Yang Mau Dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Bandung: MLC.
- Maman (2005). *Sembilan jawaban Sastra Indonesia*. Jakarta: Bening Publishing.
- Mu'in, Abdul (2002). *Sintaksis Arab Jilid 1*. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP
- Surakhmad, Winarno. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Angkasa
- Suma, Atmaja (2002). *Hakekat Belajar*. Jakarta: Bina Ilmu
- Tarigan, H.G. (1986). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa